

## BAB V. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Desa Jinkang dan sekitarnya, Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan Klasifikasi Bentuk Muka Bumi menurut Budi Brahmantiyo (2006), satuan geomorfologi pada daerah penelitian terdiri dari 11 (sebelas) satuan geomorfologi pada daerah penelitian terdiri dari Satuan Perbukitan Homoklin Pulasari, Satuan Perbukitan Homoklin Banjarsari, Satuan Perbukitan Antiklin Kalibenda, Satuan Lembah Antiklin Kalibenda, Satuan Lembah Sinklin Sawangan, Satuan Perbukitan Zona Sesar Jinkang, Satuan Lembah Antiklin Kalisari, Satuan Bukit Intrusi Pancasan, Satuan Dataran Aluvial Pancasan, Satuan Dataran Aliran Lava Ajibarang, dan Satuan Perbukitan Karst Sawangan.
2. Urutan stratigrafi dari tua ke muda pada daerah penelitian adalah Satuan Batupasir, Satuan Intrusi Diorit, Satuan Batugamping, Satuan Perselingan Batupasir-Batulempung, Satuan Lava Basalt, dan Satuan Aluvial.
3. Struktur geologi yang terdapat pada daerah penelitian diantaranya adalah Sesar Turun Mengiri Tajum, Sesar Geser Kiri Menurun Jinkang, Sesar Geser Kiri Menurun Manuksiung, Antiklin Kalibenda, Sinklin Sawangan, dan Antiklin Kalisari.
4. Sejarah geologi bermula ketika Satuan Batupasir terbentuk pada Miosen akhir atau N13-N18, kemudian terbentuk Satuan Batugamping pada Pliosen awal atau N19 hampir bersamaan dengan terbentuknya Satuan Perselingan Batupasir-Batulempung pada umur N19-N20. Setelah itu, adanya aktivitas tektonik akhirnya terbentuk Antiklin Kalibenda, Sinklin Sawangan, dan Antiklin Kalisari, sebelum akhirnya tersesarkan oleh Sesar Geser Kiri Menurun Jinkang, Sesar Geser Kiri Menurun Manuksiung, dan Sesar Turun Mengiri Tajum, hingga terendapkan oleh satuan terakhir yaitu Satuan Lava Basalt yang membawa material dari Gunung Slamet, dan Satuan Aluvial yang mengendap di sepanjang aliran Sungai Tajum.

5. Potensi geologi yang ada pada daerah penelitian terbagi menjadi 2 (dua) yaitu potensi positif dan potensi negatif. Potensi positif diantaranya adalah potensi geowisata, potensi tambang pasir, potensi tambang batugamping, potensi tambang emas, serta potensi mata air. Sedangkan potensi negatif berupa bencana geologi seperti tanah longsor.

